

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

a. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura

IAIN Madura adalah satu-satunya PTKIN yang ada di Madura tepatnya di Kota Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Secara historical, berdirinya IAIN Madura tidak terlepas dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel dan STAIN Pamekasan. Pemerintah mengubah status fakultas Tarbiyah menjadi STAIN Pamekasan selama kurang lebih 31 tahun yang beroperasi sebagai cabang IAIN Sunan Ampel.

Berbagai usaha dan prestasidiraih selama menjadi STAIN. Eksistensi STAIN berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 yang amanatnya adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam satu bidang keilmuan tidak mencukupidalam memenuhi kebutuhan masyarakat, pertumbuhan populasi mahasiswa, pembangunan nasional, serta berkembangpesatnya iptek. Oleh karena itu, dilakukan upayapemindahan status asal STAIN Pamekasan sebagai IAIN Madura agar dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi pada beberapa rumpun keilmuan tertentu tidak hanya satu rumpun keilmuan tertentu sehingga mempunyai wewenang yang lebih luas. Melalui banyak upaya, pada tanggal 7 April 2018, IAIN Madura resmi menggantikan STAIN Pamekasan.¹

¹ Keenthemes, "IAIN MADURA," diakses dari <https://iainmadura.ac.id/site/data/1.2> pada tanggal 22 Desember 2022 pukul 07.00 WIB

IAIN Madura memiliki empat fakultas salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). FEBI terdiri dari tiga prodi yaitu Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (ES) dan Akuntansi Syariah (AS). Sebagai fakultas yang berbasis ekonomi islam, maka kurikulum yang ada di FEBI tentunya membahas tentang teori ekonomi islam. Berdasarkan data dari Kasubag Akademik FEBI, jumlah mahasiswa aktif FEBI gasal 2022 adalah sebanyak 1925 mahasiswa.

b. Visi dan Misi FEBI IAIN Madura

1) Visi

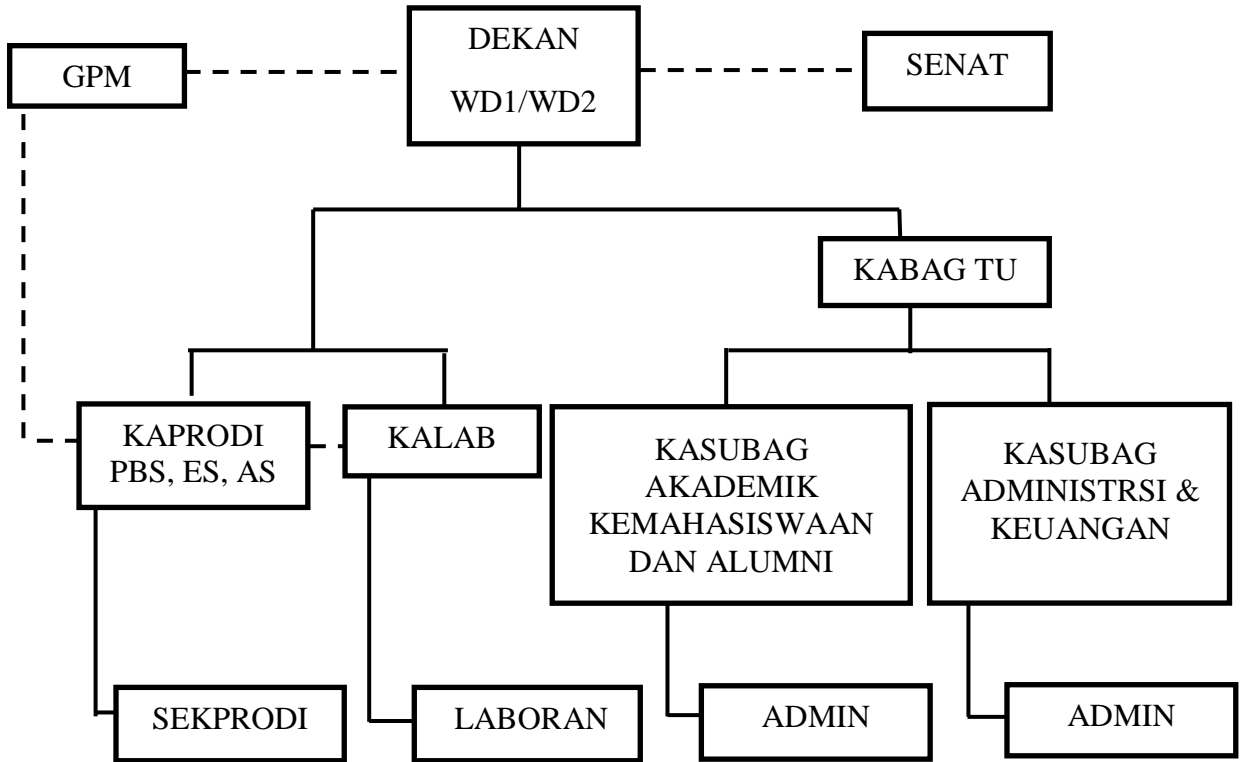
Menjadi fakultas yang religius dan kompetitif dalam bidang ekonomi dan bisnis

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan bidang ekonomi dan bisnis islam
- b) Menyelenggarakan riset bidang ekonomi dan bisnis islam
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis islam²

² Keenthemes, “Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN MADURA” diakses dari <https://febi.iainmadura.ac.id/site/data/1.2> pada tanggal 22 Desember 07.15 WIB.

c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

Sumber: Website Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Madura

2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa aktif FEBI IAIN Madura dari angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2021. Kuesioner disebar dari tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *puspositive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.³ Kemudian *purposive sampling* menurut notoatmojo pengambilan sampel yang akan berlandaskan pertimbangan tertentu misalnya karakteristik dan sifat yang sebelumnya sudah diketahui⁴

Karakteristik sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif FEBI IAIN Madura angkatan 2016 sampai angkatan 2021.
- b. Mahasiswa yang sudah memiliki rekening Bank Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ini, ada penambahan sampel yang awalnya 94 responden menjadi 136 responden disebabkan tidak amannya pada Uji Normalitas. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian diolah menggunakan alat analisis SPSS versi 26.

³ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Kencana, 2021), 157.

⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 36.

3. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden adalah informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi program studi, semester, jenis kelamin, alamat, dan pendidikan terakhir.

a. Program Studi

Program studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Syariah	55	40,4	40,4	40,4
	Ekonomi Syariah	40	29,4	29,4	69,9
	Perbankan Syariah	41	30,1	30,1	100,0
	Total	136	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui informasi 136 responden berdasarkan program studi. Responden dari program studi Akuntansi Syariah sebanyak 55 mahasiswa dengan persentase 40,4%, kemudian responden dari program studi Ekonomi Syariah sebanyak 40 mahasiswa dengan persentase 29,4% dan responden dari program studi Perbankan Syariah sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase 30,1%.

b. Semester

Semester mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2: Jumlah Responden Berdasarkan Semester

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	22,8	22,8	22,8
	5	33	24,3	24,3	47,1
	7	68	50,0	50,0	97,1
	9	2	1,5	1,5	98,5
	11	2	1,5	1,5	100,0
	Total	136	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui informasi 136 responden berdasarkan semester. Responden dari semester 3 yaitu sebanyak 31 mahasiswa dengan persentase 22,8%. Responden dari semester 5 yaitu sebanyak 33 mahasiswa dengan persentase 24,3%. Responden dari semester 7 yaitu sebanyak 68 mahasiswa dengan persentase 50%. Responden dari semester 9 yaitu sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 1,5% dan responden dari semester 11 yaitu sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 1,5%.

c. Jenis Kelamin

Jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	31,6	31,6	31,6
	Perempuan	93	68,4	68,4	100,0
	Total	136	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang telah mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan. Responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 93 mahasiswa dengan persentase 68,4% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 mahasiswa dengan persentase 31,6% dari total 136 responden.

d. Alamat

Alamat tempat tinggal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4: Jumlah Responden Berdasarkan Alamat

Alamat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bangkalan	1	0,7	0,7	0,7
	Luar Madura	3	2,2	2,2	2,9
	Pamekasan	104	76,5	76,5	79,4
	Sampang	13	9,6	9,6	89,0
	Sumenep	15	11,0	11,0	100,0
	Total	136	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui informasi 136 responden berdasarkan alamat tempat tinggal. Responden yang bertempat tinggal di kota Bangkalan yaitu sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 0,7%. Responden yang bertempat tinggal di luar Madura yaitu sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 2,2%. Responden bertempat tinggal di kota Pamekasan yaitu sebanyak 104 mahasiswa dengan persentase 76,5%. Responden yang bertempat tinggal di kota Sampang yaitu sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase 9,6% dan responden yang bertempat tinggal di kota sumenep yaitu sebanyak 15 mahasiswa dengan persentase 11%.

e. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MA	44	32,4	32,4	32,4
	SMA	73	53,7	53,7	86,0
	SMK	19	14,0	14,0	100,0
	Total	136	100,0	100,0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui informasi 136 responden berdasarkan pendidikan terakhir. Responden dengan pendidikan terakhir MA yaitu sebanyak 44 mahasiswa dengan persentase 32,4%. Responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 73 mahasiswa dengan persentase 53,7% dan responden dengan pendidikan terakhir SMK yaitu sebanyak 19 mahasiswa dengan persentase 14%.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana kuesioner tersebut disebar dan diisi oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Madura angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2021 yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Kuesioner tersebut berisi 8 butir pernyataan untuk variabel pengetahuan riba (X_1), 7 butir pernyataan untuk variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) dan 10 butir pernyataan untuk variabel minat menjadi nasabah (Y), sehingga jumlah keseluruhan pernyataan dalam kuesioner adalah sejumlah 25 butir pernyataan.

a. Distribusi Jawaban Responden Pada Pengetahuan Riba (X_1)

Tabel 4.6: Respon terhadap Pernyataan Variabel X_1

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	70	51,5%	59	43,4%	7	5,1%	-	-	-	-	136
2	106	77,9%	25	18,4%	3	2,2%	-	-	2	1,5%	136
3	63	46,3%	62	45,6%	9	6,6%	1	0,7%	1	0,7%	136
4	45	33,1%	65	47,8%	22	16,2%	2	1,5%	2	1,5%	136
5	89	65,4%	42	30,9%	3	2,2%	1	0,7%	1	0,7%	136
6	98	72,1%	36	26,5%	2	1,5%	-	-	-	-	136
7	111	81,6%	24	17,6%	-	-	-	-	1	0,7%	136
8	109	80,1%	27	19,9%	-	-	-	-	-	-	136

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan distribusi jawaban responden pada item-item pernyataan variabel pengetahuan riba (X_1). Responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 691, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 340, responden yang memberikan jawaban netral

sebanyak 46, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 4, responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 7.

b. Distribusi Jawaban Responden pada Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X₂)

Tabel 4.7: Respon terhadap Pernyataan Variabel X₂

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	38	27,9%	82	60,3%	16	11,8%	-	-	-	-	136
2	36	26,5%	71	52,2%	28	20,6%	1	0,7%	-	-	136
3	52	38,2%	68	50%	15	11%	1	0,7%	-	-	136
4	51	37,5%	74	54,4%	11	8,1%	-	-	-	-	136
5	67	49,3%	59	43,4%	10	7,4%	-	-	-	-	136
6	71	52,2%	60	44,1%	5	3,7%	-	-	-	-	136
7	73	53,7%	58	42,6%	5	3,7%	-	-	-	-	136

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan distribusi jawaban responden pada item-item pernyataan variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X₂). Responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 388, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 472, responden yang memberikan jawaban netral sebanyak 90, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 2, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

c. Distribusi Jawaban Responden tentang Minat Menjadi Nasabah
(Y)

Tabel 4.8: Respon terhadap Pernyataan Variabel Y

No Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	100	73,5%	36	26,5%	-	-	-	-	-	-	136
2	86	63,2%	47	34,6%	3	2,2%	-	-	-	-	136
3	55	40,4%	72	52,9%	9	6,6%	-	-	-	-	136
4	57	41,9%	72	52,9%	7	5,1%	-	-	-	-	136
5	44	32,4%	68	50%	21	15,4%	3	2,2%	-	-	136
6	59	43,4%	64	47,1%	13	9,6%	-	-	-	-	136
7	59	43,4%	69	50,7%	7	5,1%	1	0,7%	-	-	136
8	83	61%	49	36%	4	2,9%	-	-	-	-	136
9	75	55,1%	55	40,4%	6	4,4%	-	-	-	-	136
10	75	55,1%	54	39,7%	7	5,1%	-	-	-	-	136

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan distribusi jawaban responden pada item-item pernyataan variabel minat menjadi nasabah (Y). Responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 693, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 586, responden yang memberikan jawaban netral sebanyak 77, responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 4, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

5. Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan. Dalam kuesioner terdapat 25 pernyataan yang terdiri dari 8 butir pernyataan untuk variabel pengetahuan riba (X_1), 7 pernyataan untuk variabel

pengetahuan produk perbankan syariah (X_2), dan 10 pernyataan untuk variabel minat menjadi nasabah (Y).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Untuk menentukan nilai r_{tabel} dengan melihat kolom *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan n adalah jumlah sampel dengan menggunakan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka setiap item pernyataan dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini, diketahui jumlah sampel yang digunakan sejumlah 136 orang sehingga $df = 136-2$ yaitu 134 dan menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian, r_{tabel} yang dihasilkan adalah 0,1416. Kemudian r_{hitung} dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan Riba	X1.1	0,549	0,1416	Valid
	X1.2	0,459	0,1416	Valid
	X1.3	0,676	0,1416	Valid
	X1.4	0,595	0,1416	Valid
	X1.5	0,688	0,1416	Valid
	X1.6	0,613	0,1416	Valid
	X1.7	0,473	0,1416	Valid
	X1.8	0,617	0,1416	Valid
Pengetahuan Produk Perbankan Syariah	X2.1	0,624	0,1416	Valid
	X2.2	0,690	0,1416	Valid
	X2.3	0,711	0,1416	Valid
	X2.4	0,791	0,1416	Valid
	X2.5	0,717	0,1416	Valid
	X2.6	0,723	0,1416	Valid
	X2.7	0,696	0,1416	Valid

Minat Menjadi Nasabah	Y.1	0,551	0,1416	Valid
	Y.2	0,644	0,1416	Valid
	Y.3	0,683	0,1416	Valid
	Y.4	0,755	0,1416	Valid
	Y.5	0,591	0,1416	Valid
	Y.6	0,719	0,1416	Valid
	Y.7	0,725	0,1416	Valid
	Y.8	0,645	0,1416	Valid
	Y.9	0,730	0,1416	Valid
	Y.10	0,672	0,1416	Valid

Sumber:Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika diuji terus menerus atau berulang-ulang. Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Jika suatu variabel memiliki *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.10: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Riba (X_1)	0,709	Reliabel
Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X_2)	0,831	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah (Y)	0,862	Reliabel

Sumber:Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua variabel yaitu pengetahuan riba (X_1), pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) dan minat menjadi nasabah (Y) dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbachs Alpha* > 0.60 .

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila mempunyai data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Metode uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0.05 begitupun sebaliknya residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 0.05 . Berikut ini hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 4.11: Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,54385213
Most Extreme Differences	Absolute	0,069
	Positive	0,069
	Negative	-0,049
Test Statistic		0,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.* sebesar 0,200. Hal ini dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai *VIF* < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil uji analisis data untuk uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.12: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,411	3,056		2,425	0,017		
	Pengetahuan Riba (X1)	0,340	0,086	0,242	3,968	0,000	0,832	1,201
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	0,817	0,078	0,637	10,461	0,000	0,832	1,201

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

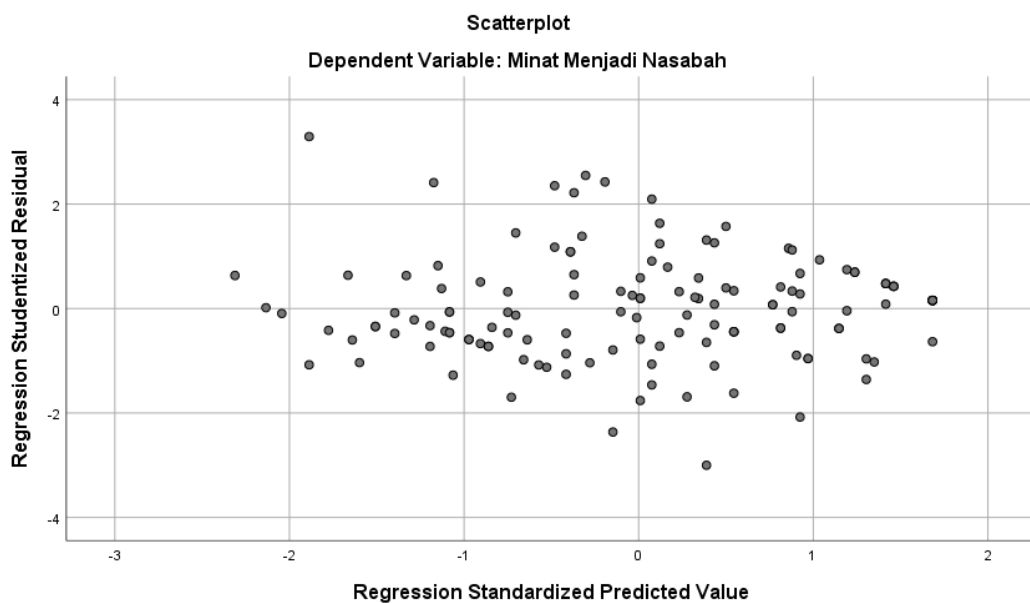
Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *tolerance* pengetahuan riba sebesar $0,832 > 0,1$ dan pengetahuan produk perbankan syariah $0,832 > 0,1$. Sedangkan nilai *VIF* pengetahuan riba dan produk perbankan syariah memiliki nilai yang sama yakni sebesar $1,201 < 10$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai residualnya.

Tabel 4.13: Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*



Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas, menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik diatas tidak dapat dibaca dengan jelas. Hal itu menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada uji heteroskedastisitas peneliti juga menggunakan uji glejser yang mana apabila hasil signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya apabila hasil signifikansi $< 0,05$ maka terjadi

heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 4.14: Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,775	1,957		1,418	0,159
	Pengetahuan Riba (X1)	0,055	0,055	0,093	0,997	0,321
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	-0,094	0,050	-0,177	-1,883	0,062

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan riba (X_1) sebesar $0,321 > 0,05$ dan variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) sebesar $0,062 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan autokorelasi pada model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan DW hitung dan DW tabel. Berikut ini merupakan hasil uji Autokorelasi :

Tabel 4.15: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,768 ^a	0,590	0,584	2,563	2,073

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2), Pengetahuan Riba (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.15 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,073. Nilai Durbin Watson tersebut akan dilakukan perbandingan dengan DW tabel dengan signifikansi 5% menggunakan rumus $(n; k)$. n adalah banyaknya sampel = 136, dan k adalah banyaknya variabel independen = 2. Dengan demikian diperoleh nilai dL dan dU sebagai berikut:

Tabel 4. 16: Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

N	DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Keputusan
136	2,073	1,6902	1,7498	2,3098	2,2502	Tidak ada Autokorelasi Positif dan Negatif

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai $dU=1,7498$ kurang dari $dW=2,073$ kurang dari $4-Du=2,2502$ ($dU < DW < 4-Du$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam model regresi ini.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini model persamaan regresi linier berganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 26, diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.17: Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,411	3,056		2,425	0,017
	Pengetahuan Riba (X1)	0,340	0,086	0,242	3,968	0,000
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	0,817	0,078	0,637	10,461	0,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel independen pengetahuan riba (X_1) = 0,340 dan variabel pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) = 0,817. Konstanta yang diperoleh sebesar 7,411 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 7,411 + 0,340X_1 + 0,817X_2 + \varepsilon$$

Dari model regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,411 menyatakan bahwa jika variabel independen pengetahuan riba dan produk perbankan syariah bernilai nol maka minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia bernilai 7,411.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan riba sebesar 0,340 artinya jika terjadi peningkatan 1 pada variabel pengetahuan riba maka minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia akan meningkat sebesar 0,340 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan produk perbankan syariah sebesar 0,817 artinya jika terjadi peningkatan 1 pada variabel pengetahuan produk perbankan syariah maka minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia akan meningkat sebesar 0,817 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

2. Uji F

Uji F (simultan) memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu pengetahuan riba (X_1) dan pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah (Y), dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Hipotesisnya sebagai berikut:

- a. H_0 : Pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

b. H_1 : Pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05 \rightarrow$ tolak H_0 , H_1 diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05 \rightarrow$ terima H_0 , H_1 ditolak

Hasil Uji F (simultan) penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 26 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.18: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256,273	2	628,136	95,629	,000 ^b
	Residual	873,610	133	6,568		
	Total	2129,882	135			

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah 2022.

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 95,629 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} diperoleh dari $F_{\alpha(v_1,v_2)}$ dimana $\alpha=0,05$, $v_1= p$ dan $v_2= n-p-1$. $n =$ banyaknya data, $p =$ banyaknya variabel x sehingga $F_{tabel} = F_{0,05(2;133)}$ diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 3,06. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 95,629 > F_{tabel} 3,06$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu pengetahuan riba (X_1) dan pengetahuan produk perbankan syariah (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi nasabah (Y).

Hipotesisnya sebagai berikut:

- a. H_{0a} : Pengetahuan riba tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
- b. H_{1a} : Pengetahuan riba memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
- a. H_{0b} : Pengetahuan produk perbankan syariah tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
- b. H_{1b} : Pengetahuan produk perbankan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig $< 0,05 \rightarrow$ tolak H_0 , H_1 diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig $> 0,05 \rightarrow$ terima H_0 , H_1 ditolak

Hasil Uji t (parsial) penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 26 dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.19: Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,411	3,056		2,425	0,017
	Pengetahuan Riba (X1)	0,340	0,086	0,242	3,968	0,000
	Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X2)	0,817	0,078	0,637	10,461	0,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah (Y)

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Hasil analisis uji t diatas kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dari $(\alpha/2 ; n-p)$, dimana $\alpha = 0,05$, $n =$ banyaknya data, $p =$ banyaknya variabel x sehingga $t_{tabel} = t_{(0,025; 134)}$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,97783. Pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji t Pengetahuan Riba (X₁)

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,968 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,97783 sehingga nilai $t_{hitung} 3,968 > t_{tabel} 1,97783$ dan untuk nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan riba (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

b. Uji t Pengetahuan Produk Perbankan Syariah (X₂)

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 10,461 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,97783 sehingga nilai $t_{hitung} 10,461 > t_{tabel} 1,97783$ dan untuk nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan produk perbankan syariah (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini hasil uji koefisien Determinasi (R^2):

Tabel 4.20: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	0,590	0,584	2,563

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan riba, pengetahuan produk perbankan syariah

Sumber: Output SPSS, Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.20, didapat nilai R square sebesar 0,590 yang artinya pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia berpengaruh sebesar 59% dan sisanya yaitu 41% dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti memberikan pembahasan terhadap setiap variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini penjelasan mengenai pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Pengaruh Pengetahuan Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Madura Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia

Minat untuk menjadi nasabah bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor namun peneliti dalam penelitian ini lebih tertarik untuk membahas faktor pengetahuan riba dan produk perbankan syariah. Hal itu karena mahasiswa FEBI IAIN Madura dari angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2021 sudah mendapat pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah sehingga dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Pernyataan diatas dibuktikan dengan hasil uji F (simultan) yang mana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 95,629 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,06 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga $F_{hitung} 95,629 > F_{tabel} 3,06$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan riba dan produk perbankan syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil nilai R square sebesar 0,590 yang artinya pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia berpengaruh sebesar 59% dan sisanya yaitu 41% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini berarti bahwa apabila pengetahuan riba

dan produk perbankan syariah baik, maka akan berdampak pada semakin berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Yurdik Jahja dalam bukunya yang berjudul *Psikologi perkembangan* yang mengemukakan bahwa minat memiliki sifat dan karakter salah satunya yaitu minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan dan dapat berubah tergantung kebutuhan, pengalaman dan mode.⁵ Sehingga minat menjadi nasabah bank syariah Indonesia dapat dipengaruhi oleh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah yang telah dipelajari oleh mahasiswa FEBI IAIN Madura angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatin Anjalni dalam jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Di Universitas Jambi)” diperoleh hasil bahwa pengetahuan riba dan produk perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai $F_{hitung} 56,003 > F_{tabel} 3,13$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < \alpha 0,05$.⁶ Nilai pengaruh pengetahuan riba dan produk perbankan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah sebesar 61,1% dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

⁵ Yurdik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 64.

⁶ Fatin Anjalni, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam di Universitas Jambi),” *Jurnal Margin* 2, no 2 (2022), <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>.

2. Pengaruh Pengetahuan Riba terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Madura Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia

Mahasiswa FEBI IAIN Madura sudah mendapatkan mata kuliah terkait riba pada semester tiga. Pengetahuan tentang riba dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam kegiatan ekonominya dan memilih transaksi yang bebas riba karena mereka sudah mengetahui risiko akan riba. Sehingga tidaklah mengherankan apabila mahasiswa FEBI IAIN Madura banyak yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Setelah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia mereka merasa lebih aman, nyaman, dan mampu menjalankan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam. Menurut ketentuan MUI, bunga bank termasuk riba nasi'ah yang dilarang oleh hukum Islam. Oleh karena itu dengan menjadi nasabah Bank Syariah merupakan pilihan yang sangat tepat bagi mahasiswa agar terhindar dari bahayanya riba.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh besaran koefisien regresi variabel pengetahuan riba sebesar 0,340 menunjukkan hubungan positif yang berarti pengetahuan riba berbanding lurus atau searah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,968 dan t_{tabel} sebesar 1,97783 dengan taraf signifikan 0,000. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3,968 > t_{tabel} 1,97783 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan pengetahuan riba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila bahwa Pengetahuan ialah informasi yang diketahui melalui sebuah pemahaman

dan juga kemampuan pikiran manusia. Pengetahuan mahasiswa tentang riba dan penerapan akan nilai syariah dapat membuat mahasiswa tersebut memutuskan untuk membuka tabungan di bank syariah dengan dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang riba.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatin Anjalni dalam jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Di Universitas Jambi)” diperoleh hasil bahwa pengetahuan riba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} 2,887 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikansi $0,005 < \alpha 0,05$.⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila dalam jurnal berjudul “Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” diperoleh hasil bahwa pengetahuan riba memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} 5,654 > t_{tabel} 0,172$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.⁹

⁷ Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila “Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2119, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2766>.

⁸ Fatin Anjalni, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Riba dan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Di Universitas Jambi),” *Jurnal Margin* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>.

⁹ Lin Arshy Cahaya dan Nurlaila, “Pengaruh Pengetahuan tentang Riba terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 5 (2022), <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2766>.

3. Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Mahasiswa FEBI IAIN Madura Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia

Pengetahuan produk perbankan syariah merupakan kumpulan dari berbagai macam informasi mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Mahasiswa FEBI telah mendapat pengetahuan tentang produk perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tentang suatu produk cenderung berpikir lebih realistis saat memilih produk yang mereka inginkan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap produk perbankan syariah maka akan semakin mempengaruhi minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel pengetahuan produk perbankan syariah sebesar 0,817 yang menunjukkan hubungan positif yang berarti pengetahuan produk perbankan syariah berbanding lurus atau searah terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,461 dan t_{tabel} sebesar 1,97783 dengan taraf signifikan 0,000. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 10,461 > t_{tabel} 1,97783 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Madura menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori dari Sumarwan dalam buku Hengki Mangiring Parulian Simarmata dkk yang menyatakan bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan lebih tentang suatu produk cenderung berpikir lebih

realistis saat memilih produk yang mereka inginkan. Jika pengetahuan yang dimiliki konsumen tentang suatu produk semakin tinggi, maka konsumen akan memiliki kemampuan yang semakin meningkat dalam memilih produk yang akan dibeli.¹⁰ Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki pengetahuan produk bank syariah maka cenderung memiliki minat yang tinggi untuk menjadi nasabah bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sodik, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita dalam jurnal berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” dinyatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai $t_{hitung} 4,610 > t_{tabel} 2.00958$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.¹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Husny dan Santi Arafah dalam jurnal berjudul “Pengaruh Citra Perusahaan dan Pengetahuan Produk terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Sumut Syariah” dikatakan bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah dengan koefisien regresi variabel pengetahuan produk bertanda positif dan diperoleh nilai $t_{hitung} 9,122 > t_{tabel} 1,985$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.¹²

¹⁰ Hengki Mangiring Parulian Simarmata dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 34.

¹¹ Fajar Sodik, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda dan Raida Nadia Syahita, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.132.123-143>

¹² Rahmad Husny dan Santi Arafah, “Pengaruh Citra Perusahaan dan Pengetahuan Produk terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank Sumut Syariah,” *Jurnal FEB* 1, no. 1 (2020)